

## DAMPAK PANDEMI COVID 19 TERHADAP PERUSAHAAN JASA KONSULTAN KONSTRUKSI DI SUMATERA BARAT

Dwifitra Y. Jumas<sup>1</sup>, Vivi Ariani<sup>2\*</sup>, Martios Alius<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta  
Email: viviariani@bunghatta.ac.id

**Abstrak:** Prediksi akan keberlanjutan usaha suatu konsultan menjadi sangat penting bagi pihak manajemen konsultan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya potensi kebangkrutan, karena kebangkrutan menyangkut terjadinya biaya-biaya, baik biaya langsung maupun biaya tidak langsung. Salah satu aspek penting supaya usaha konsultan dapat menjalankan usahanya dengan baik sehingga dapat mempertahankan usahanya adalah dengan membuat analisis mengenai sumber pendanaan dan realokasi anggaran secara terperinci dan sistematis serta menganalisis kebijakan terhadap sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor dan variabel yang sangat berdampak (SB) terhadap perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat, serta untuk mengetahui strategi perusahaan jasa konsultan dalam mempertahankan kelangsungan usaha saat menghadapi keadaan atau situasi pandemi Covid 19 saat ini. Populasi dalam penelitian ini adalah 134 perusahaan dari 156 badan usaha yang terdaftar sebagai anggota Inkindo Sumatera Barat. Populasi penelitian ini adalah populasi yang terbatas pada perusahaan jasa konsultan yang telah berdiri lebih dari tiga tahun, dengan kualifikasi usaha kecil. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh populasi anggota Inkindo yang menjadi batasan ruang lingkup penelitian. Metode Penelitian yang digunakan: Uji KMO dan Bartlett yang merupakan uji asumsi analisis faktor yang berfungsi untuk menguji korelasi masing-masing faktor penelitian atau variabel bebas. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1. Faktor Kebijakan pemerintah sangat berdampak terhadap perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat yang menempati rangking pertama dari kelompok faktor dampak Covid-19 dengan nilai indeks sebesar 94,36, 2. Variabel penurunan perolehan jumlah paket pekerjaan sangat berdampak terhadap kelangsungan usaha jasa konsultan dan menempati rangking pertama dalam kelompok faktor operasional perusahaan dengan nilai indeks sebesar 103,8.

**Kata kunci:** Dampak, Jasa Konsultan, Pandemi Covid-19, Konstruksi

**Abstract:** Prediction of the sustainability of a consultant's business becomes very important for the consultant management to anticipate the possibility of a potential bankruptcy, because bankruptcy involves the occurrence of costs, both direct costs and indirect costs. One of the important aspects so that a consulting business can run its business well so that it can maintain its business is to make an analysis of funding sources and budget reallocations in detail and systematically as well as analyze policies on human resources owned by the company. The purpose of this research is to find out the factors and variables that have a great impact (SB) on consulting service companies in West Sumatra, as well as to find out the strategy of consulting service companies in maintaining business continuity when facing the current Covid 19 pandemic situation or situation. The population in this study were 134 companies from 156 business entities registered as members of Inkindo West Sumatra. The population of this study is a population that is limited to consulting service companies that have been established for more than three years, with small business qualifications. In this study, the sample used was the entire population of Inkindo members which became the limitation of the research scope. The research method used: KMO and Bartlett test which is a factor analysis assumption test that serves to test the correlation of each research factor or independent variable. The results of the study show that: 1. Government policy factors greatly impact consulting service companies in West Sumatra which ranks first from the Covid-19 impact factor group with an index value

of 94.36, 2. The variable decrease in the number of work packages has a significant impact on service business continuity. consultant and ranks first in the company's operational factors group with an index value of 103.8.

**Keywords:** Impact, Consulting Services, Covid-19 Pandemic, Construction

## PENDAHULUAN

Pada masa pandemi, keadaan memburuk secara drastis dengan adanya Penurunan jumlah paket pekerjaan yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha jasa konsultasi dan menduduki peringkat pertama dalam kelompok faktor operasional perusahaan yang kemudian juga berdampak pada industri konstruksi. Menyusul dengan adanya penyebaran virus yang cepat, banyak negara telah mulai menerapkan beberapa langkah untuk mengurangi pergerakan orang, dan ini terutama menghambat pelaksanaan proyek konstruksi karena memerlukan pekerjaan di tempat dan setiap anggota proyek harus siap bekerja, memeriksa dan memantau semua kegiatan kerja. Kehilangan pekerjaan juga merupakan bencana besar selama situasi pandemi yang meningkat. Secara global, jutaan karyawan kehilangan pekerjaan di tengah krisis Covid-19. Di industri konstruksi, semua karyawan kehilangan pekerjaan dan sebagian besar yang terkena dampak adalah usaha kecil yang tidak dapat membayar gaji karyawan. Literatur tentang pandemi masih sangat sedikit, terutama di sektor industri sektor konstruksi. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyelidiki dampak pandemi covid-19 di industri konstruksi.

Berdasarkan informasi dari Pusdatin Kementerian Kesehatan RI [1] perkembangan kasus Covid-19 di Wuhan dimulai pada 30 Desember 2019, saat Komite Kesehatan Kota Wuhan mengeluarkan "*urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause*". Sejak pemerintah mengumumkan pasien pertama terinfeksi Covid-19 pada awal Maret 2020 dan dalam waktu singkat terus berkembang di seluruh Indonesia dan

berdampak pada perekonomian Indonesia termasuk dunia jasa konstruksi termasuk jasa konsultasi. Industri jasa konstruksi merupakan salah satu kegiatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya yang mempunyai peranan penting dalam mencapai berbagai sasaran untuk mendukung terwujudnya tujuan Pembangunan Nasional Indonesia dan telah menjadi bagian integral dari upaya pembangunan bangsa. Dengan adanya jasa konstruksi dapat mendukung pergerakan ekonomi, industri dan berbagai kegiatan sosial di masyarakat dan pemerintahan. Sektor konstruksi secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan baik sektor formal maupun informal dan menciptakan lapangan kerja [2].

Dalam mengelola usaha jasa konsultasi, para pelaku usaha perlu memperhatikan kelangsungan usahanya. Pandemi Covid-19 telah berdampak pada berbagai sektor kehidupan masyarakat, termasuk situasi ekonomi. Kelangsungan bisnis penuh ketidakpastian akibat pandemi Covid-19. Oleh karena itu, pelaku usaha memerlukan strategi antisipatif agar usahanya dapat terus berjalan. Badan Standardisasi Nasional (BSN) telah menetapkan SNI ISO 22301:2014 [3] *Business Continuity Management System* sebagai standar yang dapat diterapkan untuk mengelola organisasi atau perusahaan dalam rangka melindungi, mempersiapkan, menangani, dan pulih dari insiden jika terjadi. Penerapan Standar *Business Continuity Management System* dapat menjadi salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh para pelaku usaha dalam menghadapi situasi krisis saat ini akibat Covid-19.

Industri konstruksi yang mencakup Jasa Konsultan juga merupakan bisnis yang sangat kompetitif dengan persaingan yang tinggi. Daya saing yang tinggi dalam dunia jasa konsultasi dipengaruhi oleh jumlah dan kompetensi tenaga ahli dan teknis, kemampuan teknologi yang dimiliki, permodalan dan produk atau output dari suatu perusahaan jasa konsultasi dimiliki oleh suatu perusahaan. Sementara itu, persaingan perusahaan jasa konsultasi juga dihadapkan pada terbatasnya peluang pasar dari tuntutan atau kebutuhan pengguna jasa. Umumnya perusahaan jasa konsultan mengharapkan proyek dari anggaran pemerintah, APBN dan APBD Provinsi/Kabupaten/Kota. [4]

Selain kemampuan perusahaan jasa konsultasi dalam menjawab tantangan persaingan dengan kemampuan internal perusahaan, tantangan dan risiko eksternal juga menjadi hal penting yang harus diantisipasi oleh perusahaan. Risiko yang dihadapi dalam suatu proyek jasa konsultasi sudah ada sejak awal proyek berjalan sampai proyek berakhir, bahkan tahap awal sebelum dimulainya proyek sudah berhadapan dengan risiko. [5]

Risiko-risiko yang melekat pada perusahaan dalam kelompok jasa konsultasi tidak terlepas dari karakteristik utama kegiatan perusahaan, yaitu: pemberian jasa konsultasi, informasi dan data yang tidak memadai dalam Kerangka Acuan. Selain itu, faktor eksternal di luar kemampuan perusahaan juga menjadi tantangan risiko yang harus dihadapi seperti keterlambatan penyelesaian pekerjaan oleh kontraktor pelaksana dalam pengawasan proyek, perubahan faktor politik dan ekonomi makro, bencana alam maupun bencana non alam. yang dapat berupa kenaikan suku bunga yang tinggi dan penurunan daya beli bahkan seperti yang terjadi pada masa Pandemi Covid-19 ini. [6]

Kajian Kementerian Keuangan [7] menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berdampak negatif bagi perekonomian domestik seperti penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, penurunan kinerja perusahaan, ancaman terhadap sektor perbankan dan keuangan, serta eksistensi UMKM. Pandemi Covid-19 pada member Inkindo di seluruh Indonesia dengan total 1.461 responden menyatakan bahwa 27% perusahaan telah menghentikan atau menutup usahanya.

Berdasarkan Surat edaran Kementerian Tenaga Kerja, No. M/7/AS.02.02/V/2020 tanggal 20 Mei 2020 [7] menyampaikan antisipasi para pengusaha dalam mengantisipasi dampak covid 19 di perusahaan dengan mengacu pada ketentuan antara lain, Merumuskan rencana kelangsungan usaha dalam menghadapi Pandemi Covid-19 dengan tahapan sebagai berikut: a. Identifikasi prioritas bisnis b. Identifikasi risiko pandemi c. Merencanakan mitigasi risiko d. Identifikasi respon terhadap dampak pandemi e. Merancang dan mengimplementasikan perencanaan kelangsungan usaha f. Mengkomunikasikan perencanaan kelangsungan usaha g. Melakukan uji perencanaan kelangsungan usaha. Masih dari hasil survei DPN Inkindo, perusahaan jasa konsultan mengubah tata kerja karyawan yang selama ini dilakukan di kantor. Perusahaan jasa konsultan telah melakukan pekerjaan dari rumah (Work form Home/WFH) sebanyak 29%, kemudian perusahaan dengan sistem pembagian hari kerja dan absensi kantor dilakukan oleh 30% perusahaan, 25% perusahaan tetap beroperasi seperti biasa dan 16% karyawan tidak lagi bekerja karena perusahaan berhenti beroperasi. [8]. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor dan variabel yang sangat berdampak (SB) terhadap perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat, serta untuk mengetahui strategi perusahaan jasa konsultan dalam mempertahankan kelangsungan usaha

saat menghadapi keadaan atau situasi pandemi Covid 19 saat ini.

### METODE PENELITIAN

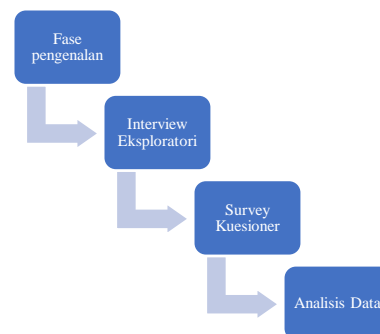
Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif. Hal ini dilakukan karena pendekatan ini paling mampu mencapai tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dampak apa saja yang dialami oleh perusahaan jasa konsultan akibat pandemi Covid-19. Selanjutnya merencanakan strategi perusahaan untuk menjaga kelangsungan bisnis jasa konsultansi berdasarkan kajian literatur untuk perusahaan jasa konsultansi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran, yaitu campuran antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara deskriptif dampak yang dialami oleh perusahaan jasa konsultansi selama masa pandemi Covid-19.[9]

Pendekatan kualitatif ini digambarkan berdasarkan data literatur dan artikel serta media informasi yang menyatakan dampak pandemi terhadap dunia usaha khususnya bisnis jasa konsultansi. Sedangkan untuk mengetahui bentuk/jenis dampak yang dominan terhadap kelangsungan usaha perusahaan jasa konsultansi di Sumatera Barat digunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah badan usaha jasa konsultansi yang menjadi anggota Inkindo Sumatera Barat dengan kualifikasi usaha 33 kecil dan telah berdiri lebih dari tiga tahun serta memiliki omzet atau nilai kontrak lebih dari satu miliar per tahun. Jumlah anggota Inkindo Sumatera Barat sampai dengan Agustus 2020 yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah 134 perusahaan dari 156 badan usaha yang terdaftar sebagai anggota Inkindo Sumatera Barat. Populasi penelitian ini adalah populasi yang terbatas pada perusahaan jasa konsultan yang telah berdiri lebih dari tiga tahun, dengan kualifikasi usaha kecil. Dalam

penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh populasi anggota Inkindo yang menjadi batasan ruang lingkup penelitian. Sehingga dalam pengumpulan data akan dilakukan penyebaran kuesioner penelitian kepada 134 perusahaan anggota Inkindo Sumatera Barat. Adapun kriteria responden yang akan dimintai pendapatnya berdasarkan data anggota Inkindo Sumbar hingga Agustus 2020 adalah sebanyak 134 perusahaan. Adapun kriteria perusahaan jasa konsultan yang akan dijadikan sampel dan responden dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Sampel dan Responden

No.	Kriteria	Sampel	Responden
1	Anggota INKINDO Sumatera Barat	Ya	Ya
2	Berdiri Lebih dari 3 tahun	Ya	Ya
3	Kualifikasi Kecil	Ya	Ya
4	Direktur/Office Manager	-	Ya



Gambar 1 Flowchart Metodologi

Gambar 1 menunjukkan proses yang diadopsi untuk melakukan penelitian. Bagian pendahuluan berfokus pada literatur untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi ruang lingkup, masalah, dan tujuan penelitian. Bagian kedua melibatkan proses wawancara eksploratif dengan pakar konstruksi untuk mengetahui dampak pandemi terhadap kelangsungan hidup industri konstruksi. Tahap ketiga adalah



mengevaluasi dampak dengan melibatkan praktisi konstruksi menggunakan survei kuesioner. Responden diminta untuk mengurutkan tingkat pengaruh menggunakan skala Likert dengan 5 tipe. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara statistik menggunakan software SPSS. [10]

Tabel 2 Faktor dan Variabel Dampak Pandemi pada Perusahaan Jasa Konsultan

No	Faktor	Variabel	Kode
1	Kebijakan Pemerintah	Pembatalan kontrak akibat kebijakan refocusing anggaran	X1.1
		Pembatalan proses pelelangan akibat kebijakan refocusing anggaran	X1.2
		Kesulitan mendapatkan Proyek	X1.3
		Keterlambatan pembayaran termyn	X1.4
		Kesulitan berkoordinasi dan berkomunikasi dalam pelaksanaan pelaksanaan pekerjaan	X1.5
2	Financial Perusahaan	Penurunan Total Nilai Kontrak (Omset) perusahaan	X2.1
		Penurunan Jumlah Keuntungan/Profit	X2.2
		Peningkatan biaya operasional kantor	X2.3
		Kesulitan mendapatkan Sumber Pembiayaan Proyek	X2.4
3	Operasional	Penurunan Jumlah perolehan Paket Pekerjaan	X3.1
		Pemotongan/Pengurangan Nilai Kontrak yang sedang dikerjakan	X3.2
		Peningkatan biaya pelaksanaan pekerjaan (diluar biaya operasional kantor)	X3.4
		Penambahan waktu pelaksanaan proyek berpengaruh terhadap keuntungan	X3.5

4	Tenaga Kerja (Karyawan/Tenaga Ahli)	Kesulitan perusahaan dalam memobilisasi personil	X4.1
		Karyawan/Tenaga Ahli mengalami Penurunan motivasi kerja	X4.2
		Terjadi perubahan pola kerja karyawan/Tenaga Ahli	X4.3
		Kesulitan koordinasi pelaksanaan pekerjaan antar tim proyek dengan Manajemen perusahaan	X4.4
		Kesulitan koordinasi pelaksanaan pekerjaan antar sesama tim proyek	X4.5
		Pengurangan Jumlah jam kerja karyawan	X4.6
		Perusahaan melakukan Pengurangan Jumlah Karyawan/Tenaga Ahli Tetap	X4.7

Pengujian kuesioner dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurannya (Azwar 1986). Dasar pengambilan keputusan: - nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = variabel valid - nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel = variabel tidak valid. Untuk pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan melihat nilai Cronbach Alpha dan Composite Reliability. Cronbach's (alpha) adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengukur konsistensi internal dalam uji reliabilitas instrumen atau data psikometri. Variabel dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6. Uji KMO dan Bartlett merupakan uji asumsi analisis faktor yang berfungsi untuk menguji korelasi masing-masing faktor penelitian atau variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan: - Nilai KMO dan Bartlett  $>$  0,5 = ada korelasi

antar variabel - Nilai KMO dan Bartlett < 0,5 = tidak ada korelasi antar variabel. [11]

Jenis statistik yang disajikan dalam penelitian ini adalah nomor indeks. Analisis angka indeks ini dilakukan untuk mengetahui persepsi umum responden terhadap suatu variabel yang diteliti. Sedangkan teknik penilaian yang digunakan dalam penelitian ini minimal 1 dan maksimal 5, sehingga indeks jawaban responden dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Index} = \frac{(\%F1x1) + (\%F2x2) + (\%F3x3) + (\%F4x4) + (\%F5x5)}{5}$$

Keterangan:

%F1 = Sangat tidak berpengaruh

%F2 = tidak berpengaruh.

%F3 = ragu-ragu

%F4 = berpengaruh

%F5 = sangat berpengaruh

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil penelitian

1. Rekapitulasi hasil uji validitas masing-masing faktor dan variabel dampak Covid-19 terhadap perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

No	Faktor	Kode	R hitung	R Tabel	Ket.
1	Kebijakan Pemerintah	X1.1	0.726	0.1576	Valid
		X1.2	0.624	0.1576	Valid
		X1.3	0.647	0.1576	Valid
		X1.4	0.787	0.1576	Valid
		X1.5	0.683	0.1576	Valid
2	Financial Perusahaan	X2.1	0.609	0.1576	Valid
		X2.2	0.707	0.1576	Valid
		X2.3	0.714	0.1576	Valid
		X2.4	0.699	0.1576	Valid
		3	Operasional	X3.1	0.449
X3.2	0.736			0.1576	Valid
X3.4	0.793			0.1576	Valid
X3.5	0.694			0.1576	Valid
4	Tenaga Kerja (Karyawan/Tenaga Ahli)			X4.1	0.667
		X4.2	0.743	0.1576	Valid
		X4.3	0.750	0.1576	Valid

X4.4	0.773	0.1576	Valid
X4.5	0.847	0.1576	Valid
X4.6	0.833	0.1576	Valid
X4.7	0.604	0.1576	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel faktor dampak Covid-19 dan variabel pada perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat, diperoleh hasil pengujian bahwa semua variabel dinyatakan valid. Hal ini terlihat dari semua nilai r hitung diatas nilai r tabel (r hitung > r tabel). Dengan demikian, semua pernyataan variabel dampak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian untuk tahap analisis selanjutnya.

2. Rekapitulasi hasil uji reliabilitas masing-masing faktor dan variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 Rekapitulasi Nilai Cronbach's Alpha

Faktor	Cronbach's Alpha	Ket.
Kebijakan Pemerintah (X1) Finansial	0,703	Andal
Perusahaan (X2) Operasional (X3)	0,653	Andal
Tenaga Kerja (X4)	0,608	Andal
	0,865	Andal

Dari hasil uji reliabilitas terhadap variabel dampak Covid-19 terhadap perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat dapat dinyatakan bahwa nilai Alpha Cronbach > 0,60, maka dapat dinyatakan bahwa semua faktor bersifat reliabel atau konsisten.

### 3. Uji KMO dan Bartlett.

Dari hasil uji KMO dan Bartlett menggunakan SPSS pada faktor-faktor yang berdampak pada pandemi Covid-19 pada perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat, hasilnya sebagai berikut tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5 Faktor-faktor yang berdampak pada pandemi Covid-19 pada perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat:

Faktor	Hasil Uji KMO	Nilai Sig.
Kebijakan Pemerintah (X1)	0,629	0,000
Finansial Perusahaan (X2)	0,616	0,000
Operasional Perusahaan (X3)	0,644	0,000
Tenaga Kerja (X4)	0,837	0,000

Maka dari hasil uji kinerja dengan menggunakan SPSS pada tabel diatas, didapat nilai hasil uji KMO dan Bartlett's yaitu > 0,5 dengan nilai signifikansi 0,000 hal ini menunjukkan bahwa adanya korelasi faktor ataupun variabel kinerja yang memberikan dampak pandemi Covid-19 terhadap perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat dan dapat digunakan untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

#### 4. Analisis Nilai Indeks Faktor Kebijakan Pemerintah.

Analisis perhitungan indek terhadap kebijakan pemerintah dilakukan terhadap masing-masing variabel yang memberikan dampak kepada perusahaan jasa konsultan. Faktor pada kelompok ini terdiri dari 5 (lima) variabel. Variasi jawaban responden terhadap variabel ini dapat dilihat dari hasil perhitungan seperti pada tabel 6:

Tabel 6 Variasi Jawaban Responden

Va r.	Nilai Indeks				Rank	
	X1	X2	X3	X4	Kelompok	keseluruhan
X1	<b>94.36</b>				1	
X1 .1	103				1	2
X1 .2	99.60				3	4
X1 .3	102				2	3
X1 .4	79				5	14

X1 .5	88.20				4	9
X2	<b>93.30</b>				2	
X2 .1	103				1	2
X2 .2	102				2	3
X2 .3	76.80				4	15
X2 .4	91.40				3	5
X3	<b>88.40</b>				3	
X3 .1	103.80				1	1
X3 .2	84.20				3	11
X3 .3	76				4	16
X3 .4	89.60				2	7
X4	<b>85.26</b>				4	
X4 .1	89.40				2	8
X4 .2	82.60				5	12
X4 .3	90.60				1	6
X4 .4	84.80				3	10
X4 .5	80.40				6	13
X4 .6	84.80				3	10
X4 .7	84.20				4	11

Berdasarkan rangkuman hasil tabulasi gabungan terhadap analisa indeks terhadap faktor-faktor dan variabel yang sangat berdampak (SB) terhadap perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat dapat disampaikan sebagai berikut;

1. Kelompok Faktor Kebijakan Pemerintah (X1) merupakan faktor yang menempati rangking pertama yang mempengaruhi perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat dengan nilai indeks sebesar 94.36 dengan kategory Sangat Berdampak.
2. Kelompok Faktor Finansial Perusahaan (X2) memberikan dampak dengan nilai

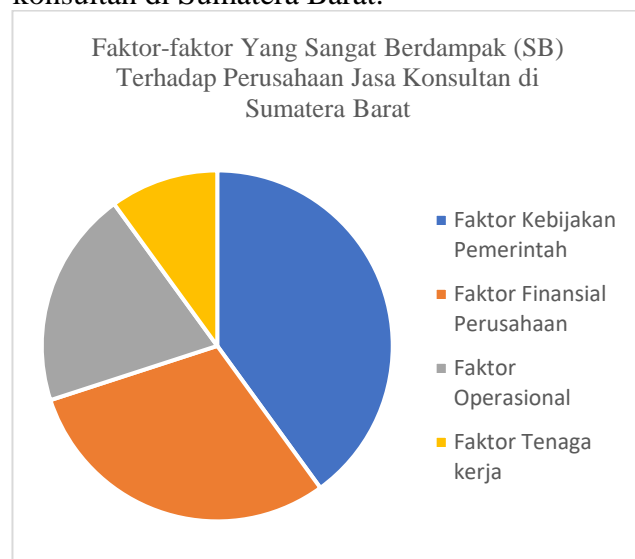
indeks sebesar 93.30 dan menempati ranking kedua sebagai dampak yang dirasakan oleh perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat.

3. Faktor Operasional (X3) dengan nilai indeks 88,4 menempati ranking ketiga dari faktor dampak yang dirasakan oleh perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat.
4. Faktor Tenaga Kerja (X4) dengan nilai indeks 85.26 adalah ranking keempat dari dampak yang dialami oleh perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat.
5. Variabel X.3.1 dimana Penurunan jumlah perolehan paket pekerjaan menempati ranking pertama dari dampak pandemi Covid-19 terhadap perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat.
6. Variabel X.1.1 dimana pembatalan kontrak akibat refocusing anggaran bersama Variabel X.2.1 dimana pandemi covid-19 ini berdampak terhadap penurunan total nilai kontrak (Omzet) secara bersama-sama menempati ranking kedua dari dampak pandemi covid-19 terhadap perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat.
7. Variabel X.1.3, kesulitan mendapatkan proyek akibat kebijakan *refocusing* anggaran bersama dengan Variabel X.2.2, penurunan jumlah keuntungan perusahaan menempati ranking ketiga, sebagai dampak yang dirasakan oleh perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat selama masa pandemi Covid-19.
8. Variabel X.2.2, Pembatalan proses pelelangan akibat kebijakan refocusing anggaran menempati ranking ke empat yang dirasakan sebagai dampak pandemi Covid-19 oleh perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat.
9. Variabel X.2.4 merupakan ranking kelima dimana kesulitan mendapatkan

sumber pembiayaan dalam pelaksanaan proyek dirasakan sebagai dampak dari pandemi Covid-19 oleh perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat.

## B. Pembahasan

Berdasarkan rangkuman hasil tabulasi yang disampaikan diatas, pembahasan dilakukan atas dampak yang mempengaruhi kelangsungan usaha jasa konsultan di Sumatera Barat. Berikut gambar 2 menunjukkan diagram perolehan peringkat 4 besar terhadap faktor-faktor yang sangat berdampak pada perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat.



Gambar 2 Diagram Faktor Peringkat Yang Sangat Berdampak Pada Perusahaan Jasa Konsultan di Sumatera Barat

### 1. Faktor Kebijakan Pemerintah

Berdasarkan gambar 2 diatas, menunjukkan Faktor Kebijakan pemerintah sangat berdampak terhadap perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat dengan nilai indeks sebesar 94.36 dan menempati ranking pertama. Sementara untuk variabel yang diukur pada faktor ini menempati ranking kedua, ketiga dan ke empat dari perankingan secara keseluruhan. Hal ini dapat diartikan bahwa keberlangsungan



usaha jasa konsultan di provinsi Sumatera Barat sangat tergantung dari ketersediaan anggaran pemerintah baik sumber dana APBN maupun APBD Provinsi/Kab/Kota. Terhadap responden yang dimintai pendapat atas variabel-variabel dalam kuesioner, dimana perusahaan jasa konsultan anggota Inkindo Sumatera Barat adalah perusahaan dengan kualifikasi usaha kecil.

## 2. Faktor Finansial Perusahaan

Faktor Finansial Perusahaan merupakan faktor yang berdampak terhadap kelangsungan usaha jasa konsultan di Sumatera Barat. Hal ini dilihat dari dua variabel pada kelompok faktor ini menempati ranking kedua dan ketiga dari dampak yang dialami oleh perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat. Variabel pada kelompok faktor ini adalah penurunan Total Nilai Kontrak (omzet) perusahaan dan penurunan jumlah keuntungan perusahaan. Hal ini dapat dikatakan bahwa faktor finansial perusahaan dengan variabel penurunan total nilai kontrak (omzet) perusahaan dan variabel penurunan keuntungan perusahaan sangat berdampak terhadap kelangsungan usaha jasa konsultan di Sumatera Barat.

## 3. Faktor Operasional

Dari faktor operasional perusahaan, variabel penurunan jumlah perolehan paket pekerjaan sangat berdampak terhadap kelangsungan usaha jasa konsultan, dan hal ini merupakan dampak dari kebijakan pemerintah atas refocusing anggaran. Sementara variabel lain pada faktor operasional hanya berdampak terhadap kegiatan operasional perusahaan terkait dengan pelaksanaan proyek.

## 4. Faktor Tenaga kerja

Terhadap faktor tenaga kerja, dengan nilai indeks sebesar 85.26 dengan ranking ke empat dari kelompok faktor, dirasakan sebagai dampak yang terpengaruh atas dampak pada kelompok faktor lainnya, terutama faktor kebijakan pemerintah, finansial perusahaan dan operasional perusahaan. Tenaga Kerja sebagai salah satu bagian penting dari sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan jasa konsultan akan berdampak ketika perusahaan tersebut tidak mendapatkan pekerjaan. Perusahaan tidak mampu untuk mempertahankan tenaga kerja disebabkan oleh tidak adanya proyek yang dilaksanakan oleh perusahaan. Perusahaan merasakan perubahan pola kerja tenaga kerja dan ketidak mampuan perusahaan untuk mempertahankan tenaga kerja selama tidak mendapatkan proyek.

## 5. Strategi Perusahaan dalam Menghadapi Covid-19.

Perusahaan sebagai organisasi bisnis yang bertujuan untuk peningkatan nilai tambah dari suatu organisasi, dalam menghadapi suatu bencana perlu memikirkan strategi atas keberlangsungan usaha. Sebagaimana dari hasil pembahasan bahwa perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat sangat terdampak atas terjadinya pandemi Covid-19. Dampak tersebut semakin berpengaruh terhadap kelangsungan usaha ketika kebijakan pemerintah memfokuskan segala sumberdaya untuk menanggapi penyebaran Covid-19. Dari hasil jawaban responden terhadap kuesioner yang menanyakan terhadap strategi yang dilakukan menghadapi pandemi Covid-19 ini dapat didisimpulkan sebagai berikut:

- a. Melakukan evaluasi cashflow perusahaan.
- b. Melakukan efisiensi Struktur biaya perusahaan.
- c. Melakukan rasionalisasi karyawan.
- d. Perubahan pola kerja dan jumlah jam kerja.
- e. Pergeseran segmentasi pasar.
- f. Penambahan modal usaha melalui pinjaman.
- g. Konsolidasi Manajemen dengan Karyawan.
- h. Peningkatan profesionalitas dan mutu output.
- i. Perubahan jenis usaha.

Strategi bisnis sendiri adalah upaya bisnis dalam mengambil suatu keputusan, kebijakan dan pedoman yang mempunyai komitmen dan tindakan yang jelas. Strategi bisnis saat ini berfungsi untuk membangun keunggulan bisnis agar mencapai tujuan dan tetap bertahan saat Covid-19.

### KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Kebijakan pemerintah sangat berdampak terhadap perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat yang menempati rangking pertama dari kelompok faktor dampak Covid-19 dengan nilai indeks sebesar 94.36.
- 2) Variabel penurunan perolehan jumlah paket pekerjaan sangat berdampak terhadap kelangsungan usaha jasa konsultan dan menempati rangking pertama dalam kelompok faktor operasional perusahaan dengan nilai indeks sebesar 103, 8.
- 3) Perusahaan jasa konsultan di Sumatera Barat dalam menjalankan usahanya sangat bergantung kepada anggaran pemerintah yang bersumber dari dana APBN dan APBD.
- 4) Perusahaan jasa konsultan dapat menggunakan strategi bisnis dengan

penerapan berbagai jenis model bisnis yang sesuai dengan perusahaannya agar dapat menyusun strategi untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pusdatin Kementerian Kesehatan, "Pusdatin Kementerian Kesehatan," 2020.  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjKl\\_SHh4D4AhWHR2wGHU8YCM4QFnoECAUQAQ&url=https%3A%2F%2Fpusdatin.kemkes.go.id%2Fdownload.php%3Ffile%3Ddownload%2Fpusdatin%2Fbuletin%2Fbuletin-Situasi-Covid-19\\_opt.pdf&usg=AOvVaw1p0gZ](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjKl_SHh4D4AhWHR2wGHU8YCM4QFnoECAUQAQ&url=https%3A%2F%2Fpusdatin.kemkes.go.id%2Fdownload.php%3Ffile%3Ddownload%2Fpusdatin%2Fbuletin%2Fbuletin-Situasi-Covid-19_opt.pdf&usg=AOvVaw1p0gZ)
- [2] A. Andarwanto, "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Fakultas, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit.," Surakarta, 2014.
- [3] "Badan Standardisasi Nasional (BSN) tentang SNI ISO 22301:2014," 2014.  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwj7\\_aWJiID4AhWYTGWGHFRWAVgQFnoECAUQAQ&url=http%3A%2F%2Fsispk.bsn.go.id%2FSNI%2FDetailSNI%2F10068&usg=AOvVaw0qUJ4-99s9k9gmTcF4jnu](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwj7_aWJiID4AhWYTGWGHFRWAVgQFnoECAUQAQ&url=http%3A%2F%2Fsispk.bsn.go.id%2FSNI%2FDetailSNI%2F10068&usg=AOvVaw0qUJ4-99s9k9gmTcF4jnu)
- [4] C. Z. Oktaviani and M. Mubarak, "PROFIL KINERJA KONSULTAN KONSTRUKSI SELAMA PANDEMI COVID-19 DI," no. October 2021, 2022.
- [5] A. Triyawan and Z. E. U. Fendayanti, "Dampak pandemi covid-19 terhadap keberlangsungan perusahaan jasa konstruksi," *Forum Ekonomi*, vol. 23, no. 2, pp. 223–230, 2021.

- [6] Parahita, ““Menghindari Potensi Kebangkrutan Perusahaan dengan Altman Z-Score,” 2012.
- [7] Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan, “Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan Nomor 119/2813/SJ Nomor 177/KMK 07/2020 tentang Percepatan Penyesuaian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun 2020 dalam rangka penanganan Corona Virus serta pengamanan daya beli masyarakat,” 2020.
- [8] INKINDO, “Survey DPN Inkindo. (2020). Dampak Covid-19 terhadap perusahaan konsultan.”
- [9] A. N. Sari and V. Suryan, “Pandemi Covid-19: Dampak terhadap Pekerjaan Konstruksi,” *Jurnal Talenta Sipil*, vol. 4, no. 2, p. 214, 2021, doi: 10.33087/talentsipil.v4i2.77.
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- [11] S. Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.